

Pengaruh Kurangnya Media Terhadap Hasil Belajar siswa di MI Al-Ishlah kota sorong

Shinta Wijaya¹⁾, Siti Utari Batamata²⁾, Dwi Mei Wulandari³⁾, Moh Farlan⁴⁾

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institusi Agama Islam Negeri Sorong

Email: : shintawijaya910@gmail.com, utarisiti70@gmail.com, angelmeysa23@gmail.com, mohfarlan69@gmail.com

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kurangnya media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di MI Al-Ishlah Kota Sorong. Metode yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi nilai rapor dan hasil ulangan harian. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A, dan objek yang diteliti adalah penggunaan media pembelajaran serta hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya media pembelajaran yang variatif menyebabkan penurunan signifikan dalam hasil belajar siswa. Nilai rata-rata nilai harian adalah 87, sementara nilai uas turun menjadi 68. Hasil uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara nilai harian dan nilai uas, dengan nilai signifikansi $9,35 \times 10^{-15}$, yang menunjukkan bahwa penggunaan media yang terbatas berpengaruh terhadap penurunan hasil belajar. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif sangat penting untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa. .

Keywords: Media Pembelajaran, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Received: 07 July 2025

Revised: 22 July 2025

Accepted: 26 July 2025

1. PENDAHULUAN

Sudah menjadi kepercayaan umum di kalangan bangsa-bangsa di dunia bahwa pendidikan berkontribusi besar terhadap kemajuan sebuah bangsa (Raharjo, 2013). Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik dalam memahami pengetahuan serta menumbuhkan kemampuan berpikir kritis (Bowen et al., 2013). Mutu pendidikan di suatu negara merupakan salah satu faktor utama yang menentukan tingkat kemajuan negara tersebut. Dengan kata lain, tingkat kemajuan suatu bangsa tercermin dari kualitas pendidikannya (Kurniawati, 2022). Oleh sebab itu penting bagi guru agar dapat mengembangkan potensi serta inovasi dalam diri agar dapat menarik minat peserta didik untuk giat belajar. Guru dapat berinovasi dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang menarik untuk membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa dalam belajar.

Pada tahun 1950-an, media dikenal sebagai alat bantu audio visual, karena saat itu fungsinya hanya digunakan untuk membantu guru dalam proses mengajar (Ode & Alfredo, 2023). Seiring waktu, istilah tersebut semakin dikenal luas sebagai media pembelajaran atau alat untuk belajar. Media berasal dari kata "Medium" yang artinya pengantar atau perantara. Media pembelajaran bertujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar dengan menyajikan materi yang mudah dipahami. Media ini juga berperan sebagai rangsangan dalam proses belajar, mendukung guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta membantu

meningkatkan hasil belajar siswa (Kamila Cahyani Masdar et al., 2024). Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Media pembelajaran memiliki beberapa variasi diantaranya media visual (gambar), audio (suara) dan audio visual (video) (Pagarra H & Syawaludin, 2022).

Hasil belajar siswa adalah skor atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti serangkaian tes atau evaluasi yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan konsep, pemahaman materi, keterampilan, dan perubahan perilaku positif dalam mata pelajaran tertentu, yang dilaksanakan pada akhir periode pembelajaran. Hasil belajar bukan hanya sekedar nilai angka, melainkan suatu capaian komprehensif yang meliputi berbagai aspek perkembangan siswa (Ricardo & Meilani, 2017). Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal yaitu faktor dari dalam diri siswa meliputi kecerdasan, motivasi belajar, minat, bakat, kondisi fisik dan psikis, gaya belajar, dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang dari luar diri siswa seperti kualitas pengajaran guru (metode, media, dan juga bahan ajar), lingkungan keluarga (dukungan orang tua, fasilitas belajar), lingkungan sekolah (sarana prasarana, kurikulum iklim sekolah) dan juga dukungan dari lingkungan Masyarakat (Nurhalisah, 2010).

Pengaruh kurangnya media pembelajaran pada hasil belajar siswa dapat menurunkan motivasi dan minat belajar siswa tanpa media, pembelajaran cenderung akan monoton, kurang efektif, dan membosankan, sehingga cepat kehilangan minat dan motivasi untuk belajar, dan juga hasil belajar yang lebih rendah baik secara kognitif, afektif maupun psikomotorik. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam bagaimana ketiadaan atau kurangnya media pembelajaran memengaruhi berbagai aspek hasil belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) pada mata pelajaran tertentu atau secara umum di lingkungan pendidikan spesifik. Selain itu juga untuk Menganalisis dampak kurangnya media terhadap motivasi belajar siswa, Mengukur korelasi antara ketersediaan media dengan tingkat pemahaman konsep siswa. Mengidentifikasi hambatan-hambatan spesifik dalam proses pembelajaran yang disebabkan oleh kurangnya media (Asmawati & Sholihah, 2024).

Terdapat beberapa penelitian yang menjelaskan bahwasanya kurangnya media pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada artikel yang berjudul Upaya Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 2 Kulon Progo dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran yang ditulis oleh (Napitupulu & Ningrum, 2021). menunjukkan bahwa pada pembelajaran matematika, hasil pembelajaran siswa tidak memuaskan dikarenakan media pembelajaran tidak memadai. Terdapat juga penelitian dari (Napitupulu & Ningrum, 2021). yang menjelaskan bahwa kurangnya media pembelajaran yang tepat dapat berdampak negatif terhadap pemahaman dan hasil belajar siswa. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar merupakan salah satu indikator yang bisa digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Media pembelajaran disiapkan guru agar bisa memenuhi kebutuhan proses pembelajaran dan untuk mengetahui mengukur sejauh mana kemampuan siswa. Media memiliki berbagai fungsi dan bentuk yang beragam yang berguna untuk mengantarkan pesan

yang tersirat saat menyampaikan pembelajaran (Napitupulu & Ningrum, 2021). Media dalam belajar berfungsi sebagai benda pendamping dimana berfungsi untuk menerjemahkan teori yang abstrak sehingga mudah untuk dipahami.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif, karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh (hubungan sebab-akibat) (Wekke, 2019). Lokasi penelitian ini di MI AL- Islah kota sorong, dalam penelitian ini subjek penelitiannya siswa kelas IV A, dan objek yang di teliti media pembelajaran yang digunakan, serta hasil belajar siswa menjadi variabel terikat. Teknik pengumpulan data diambil dari dokumentasi nilai rapor dan hasil ulangan harian. Analisis data dilaksanakan melalui 2 tahap yakni Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata standar deviasi dan kecenderungan data hasil belajar. Statistik Inferensial menggunakan uji-t berpasangan (pairet semplet-test) untuk menguji perbedaan signifikan antara nilai haria dan nilai uas. Analisis data dibantu menggunakan aplikasi Excel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian data Pengaruh Kurangnya Media Terhadap Hasil Belajar siswa di MI Al-ishlah kota sorong disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Islah Kota Sorong

Jenis Penilaian	Jumlah Siswa	Rata-rata (Mean)	Keterangan
Nilai harian	24	87	Sebelum
Nilai UAS	24	68	Sesudah

Keterangan : Nilai harian diperoleh dari data nilai harian sebelum pembelajaran, sedangkan nilai UAS dari nilai akhir setelah proses pembelajaran dengan media yang terbatas.

Tabel 2: Hasil Uji-T (Paired Sample t-test):

Variabel Yang Di Uji	Mean Selisih (Pre-post)	T-hitung	Df	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
Nilai harian Nilai UAS	19,00	9,34	23	$9,35 \times 10^{-15}$	Terdapat Perbedaan

Keterangan : Karena nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Artinya, kurangnya media berpengaruh terhadap penurunan hasil belajar.

Berdasarkan hasil Uji-T berpasangan terhadap 24 siswa kelas IV, diperoleh rata-rata nilai Harian sebesar 87 dan nilai rata-rata nilai uas sebesar 68. Hasil Uji-T menunjukkan hasil signifikasi (Pvalue) sebesar $9,35 \times 10^{-15}$, yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media yang minim (hanya buku teks) tetap memberikan dampak terhadap hasil belajar. Namun besar kemungkinan pengaruh tersebut belum optimal karena keterbatasan media. Karena nilai P jauh di bawah 0,05, maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan "tidak ada perbedaan" ditolak. Maka ini dapat dikatakan ada perbedaan yang signifikan antara nilai harian dan uas, Namun dapat dilihat nilai harian lebih rendah dari nilai uas (87 vs 68) yang berarti terjadi penurunan nilai setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil yang dapat disimpulkan media pembelajaran yang minim sangat

memberikan pengaruh, hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan media mungkin menghambat efektivitas pembelajaran, dan perlu adanya pembelajaran yang lebih variative dan menarik agar hasil belajar bisa meningkat, bukan menurun.

Pada penelitian diatas dapat peneliti simpulkan dengan kurangnya media pembelajaran sangat berpengaruh ada hasil belajar siswa sehingga hasil belajar siswa dapat menurun dikarenakan media pembelajaran yang bersifat monoton dapat membuat siswa lebih tidak tertarik pada pembelajaran yang di ajarkan, hal ini membuat siswa cenderung bosan terhadap pembelajaran tersebut. hasil belajar adalah objek penilaian kelas berupa kemampuan baru yang diperoleh murid sesudah mereka mengikuti proses belajar-mengajar tentang mata pelajaran tertentu dimana pemerolehan kemampuan baru tersebut akan terwujud dalam perubahan tingkah laku tertentu, seperti dari tidak tahu menjadi tahu tentang seluk beluk gejala tertentu, dari acuh-tak-acuh menjadi menyukai objek atau aktivitas tertentu (Kartini & Putra, 2020). serta dari tidak bisa menjadi cakap melakukan keterampilan tertentu. Penggunaan media pengajaran dapat mempertinggi kualitas proses belajar mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Aspek penting lainnya penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan pembelajaran (Kartini & Putra, 2020). Informasi yang disampaikan secara lisan terkadang tidak dipahami sepenuhnya oleh siswa, terlebih apabila guru kurang cakap dalam menjelaskan materi. Disinilah peran media, sebagai alat bantu memperjelas pesan pembelajaran.

Kurangnya penggunaan media pembelajaran di MI Al-Ishlah Kota Sorong terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap penurunan hasil belajar siswa. Media pembelajaran merupakan komponen penting yang berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa dalam penyampaian materi. Ketiadaan media yang variatif menyebabkan proses pembelajaran berlangsung secara konvensional dan monoton, sehingga menurunkan minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan temuan lapangan, guru hanya mengandalkan buku teks sebagai media utama. Kondisi ini membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga berdampak negatif terhadap hasil capaian belajar.

Hasil uji-t yang dilakukan terhadap 24 siswa kelas IV A menunjukkan adanya penurunan signifikan antara nilai harian dan nilai uas. Rata-rata nilai harian mencapai 87, sedangkan nilai uas hanya 68. Nilai signifikansi uji-t sebesar $9,35 \times 10^{-15}$ (lebih kecil dari 0,05) mengindikasikan adanya perbedaan nyata antara sebelum dan sesudah pembelajaran. Penurunan hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media yang tidak maksimal menyebabkan siswa tidak menerima pembelajaran secara optimal. Dalam kondisi ini, materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik, siswa kesulitan memahami konsep, serta interaksi belajar menjadi pasif dan tidak menyenangkan. Padahal, proses pembelajaran seharusnya meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta sikap siswa secara keseluruhan. Ketidak terlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran menjadi salah satu penyebab utama penurunan yang bersifat satu arah dan hanya mengandalkan teks buku membuat siswa cepat bosan, kurang aktif, dan tidak terdorong untuk berpikir kritis ataupun kreatif.

Secara teoritis, media pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan pencapaian tiga ranah belajar siswa yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada ranah kognitif, media

membantu siswa memahami konsep secara visual dan konkret. Pada ranah afektif, media yang menarik dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran. Sementara pada ranah psikomotorik, media praktik atau interaktif mampu melatih keterampilan siswa melalui aktivitas fisik atau simulasi. Ketidakhadiran media yang mendukung ketiga ranah tersebut dapat menyebabkan hasil belajar yang rendah secara menyeluruh, karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses belajar (Okta Nadia & Desyandri, 2022).

Media pembelajaran seharusnya mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif. Dalam studi-studi sebelumnya, penggunaan media seperti video pembelajaran atau media interaktif terbukti dapat meningkatkan pemahaman konsep dan retensi materi. Oleh karena itu, keterbatasan media menjadi salah satu hambatan utama dalam mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Guru diharapkan tidak hanya mengandalkan buku teks, melainkan juga mampu berinovasi menggunakan media visual, audio, atau digital untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Penelitian ini juga memperkuat temuan sebelumnya seperti yang disampaikan oleh Asmawati & Sholihah (2024) dan Andani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Kekurangan media membuat proses pembelajaran tidak relevan dengan kebutuhan siswa yang cenderung membutuhkan pendekatan kontekstual dan visual. Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, siswa dituntut untuk aktif dan berpikir kritis, dan hal ini tidak dapat dicapai tanpa dukungan media yang sesuai. Oleh karena itu, inovasi dan variasi media sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan pembelajaran.

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kurangnya media pembelajaran memberikan dampak yang cukup besar terhadap penurunan hasil belajar siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya upaya dari pihak guru untuk mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif. Dukungan dari sekolah dalam penyediaan sarana pembelajaran juga penting agar proses belajar dapat berlangsung dengan optimal. Dengan media yang tepat, diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kurangnya penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji-t berpasangan yang menunjukkan nilai signifikansi (*p*-value) sebesar $9,35 \times 10^{-15}$, lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Rata-rata nilai harian siswa sebesar 87 mengalami penurunan menjadi 68 pada nilai uas, yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran tanpa dukungan media yang memadai cenderung mengurangi efektivitas pemahaman siswa. Keterbatasan media dalam pembelajaran menyebabkan proses belajar mengajar menjadi monoton, kurang interaktif, dan kurang mampu menarik minat serta motivasi siswa. Akibatnya, siswa menjadi pasif, cepat merasa bosan, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif sangat penting untuk menunjang pencapaian hasil belajar yang optimal, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sebagai implikasi dari temuan ini, guru dan lembaga pendidikan diharapkan

lebih memperhatikan penyediaan media pembelajaran yang relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa, agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu meningkatkan hasil belajar secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, F., & Sholihah, D. A. (2024). Upaya Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 2 Kulon Progo dengan Menggunakan Media Video Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 3(2), 100. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3\(2\).100-108](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2024.3(2).100-108)
- Azzahra, K. C. M., Nadira, L., Yova, M., & Wismanto. (2024). Pemilihan Media Pembelajaran Yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 76–85. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.243>
- Bowen, W. G., Delbanco, A., Gardner, H., Hennessy, J. L., & Koller, D. (2013). Higher education in the digital age. *Higher Education in the Digital Age*, 628–638. <https://doi.org/10.1515/9781400866137>
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Redoks : Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 3(2), 8–12. <https://doi.org/10.33627/re.v3i2.417>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Napitupulu, S., & Ningrum, A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Geoboard Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Keliling Dan Luas Bangun Datar Kelas III SD. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2, 103–113. <https://doi.org/10.51178/cjerss.v2i4.318>
- Nurhalisah, N. (2010). Peranan Guru Dalam Pengelolaan Kelas. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 13(2), 192–210. <https://doi.org/10.24252/lp.2010v13n2a6>
- Ode, I., & Alfredo, R. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Penunjang Pembelajaran Daring Oleh Guru SMA Negeri 9 Ambon. *Jurnal Ilmu Komunikasi Pattimura*, 2(1), 306–319. <https://doi.org/10.30598/jikpvol2iss1pp297-305>
- Okta Nadia, D., & Desyandri. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Wordwall Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1924–1933. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.497>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Raharjo, S. B. (2013). Evaluasi Trend Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(2), 511–532. <https://doi.org/10.21831/pep.v16i2.1129>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Wekke, I. S. (2019). Metode Penelitian Ekonomi Syariah. In *Gawe Buku* (Issue December 2019).